ABSTRAK

Lanjut usia merupakan tahap akhir dalam perkembangan daur hidup manusia. Di Indonesia sendiri jumlah peduduk yang masuk lanjut usia semakin mengalami peningkatan, hal ini disebabkan karena angka harapan hidup seseorang yang terus meningkat. Pada masyarakat perkotaan yang pemikirannya lebih modern menyebabkan beberapa anak yang memiliki orang tua lanjut usia menitipkan di panti jompo atau bahkan ada yang tega menelantarkannya. Dari latar belakang tersebut peneliti memfokuskan penelitiannya pada penanaman kembali nilai mengenai orang tua lanjut usia, serta melakukan perawatan dilingkup keluarga dan juga mendukung kebutuhan lansia serta ikut andil dalam pendirian posyandu lansia dengan swadaya dari warga setempat.

Penelitian ini menggunakan data-data kualitatif dengan teori modal sosial dari bourdieu, teori pertukaran sosial dari George C. Homans dan teori pendukung lainnya dari kuntjoro. Metode penentuan informan dilakukan secara *purposive,* dan didapatkan delapan informan subjek serta dua informan pendukung.

Hasil dari penelitian ini adalah keluarga lansia berusaha mereproduksi nilai mengenai lansia dengan melihat perjuangan lansia dalam merawat anak-anaknya, sehingga sang anak berusaha untuk balas budi dengan cara memiliki kepedulian lebih serta merawatnya dan memberi dukungan penuh pada lansia dalam menjalani sisa hidupnya serta memenuhi segala kebutuhan lansia.

Kata Kunci : Keluarga, Lanjut usia, Mereproduksi nilai.

ABSTRACT

Advanced age is the final stage in the development of the human life cycle. In Indonesia alone, the number of elderly residents is increasing, this is due to an increase in a person's life expectancy. In urban communities whose thoughts are more modern, some children who have elderly parents leave in nursing homes or even have the heart to abandon them. From this background the researcher focused his research on replanting values regarding elderly parents, as well as doing care in the family circle and also supporting the needs of the elderly and contributing to the establishment of self-supporting elderly posyandu from local residents.

This study uses qualitative data with social capital theory from bourdieu, social exchange theory from George C. Homans and other supporting theories from kuntjoro. The method of determining informants was done purposively, and obtained eight subject informants and two supporting informants.

The results of this study are elderly families trying to reproduce the value of the elderly by looking at the struggle of the elderly in caring for their children, so that the child tries to reciprocate by having more care and caring for him and giving full support to the elderly in living the rest of their lives and fulfilling all their needs the elderly.

Keywords: Family, Elderly, Reproducing values.